



Kepribadian Tokoh-tokoh dalam Novel Harapan dari Tempat Paling Jauh Karya Ingrid Sonya (Kajian Psikologi Sastra)

Revina Aulia Swandini¹, Hetilaniar², Liza Murniviyanti³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang
e-mail : revinaauliaswandini@gmail.com¹, hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepribadian yang ada pada tokoh-tokoh yang terdapat pada novel dengan kajian psikologi sastra. Sumber data penelitian ini adalah novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya berjumlah 440 halaman yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2021. Data penelitian ini adalah kepribadian tokoh-tokoh yang ada pada novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara melakukan pengumpulan data, mendeskripsikan data dan menganalisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan 54 bentuk kepribadian tokoh-tokoh yang didapat pada setiap kutipan kalimat yang ada pada novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya yang terdiri atas 36 *id*, 15 *ego* dan 3 *superego*.

Kata Kunci: *Psikologi Sastra, Tokoh dan Kepribadian*

Abstract

The purpose of the study is to describe the personality that exists in the character in the novel with the study of literary psychology. The source of the data for this research is the novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* by Ingrid Sonya opening 440 pages published by Gramedia Pustaka Utama in 2021. The data for this research is the personality of the characters in the novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* by Ingrid Sonya. This research method uses descriptive qualitative method by collecting data, describing data and analyzing data. The data collection technique used is the documentation technique. The result of this study found 54 form of personality of the characters obtained from the excerpts of sentences in the novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* by Ingrid Sonya which consists of 36 ideas, 15 egos and 3 superegos

Keywords: *Literary Psychology, Figure and Personality*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah tulisan-tulisan indah yang dihasilkan dari pemikiran imajinasi manusia kemudian dituangkan dan menjadi sebuah karya yang bisa dinikmati oleh semua orang. Sedangkan menurut Aminuddin dalam (Wijayanti, Murniviyanti, & Barkudin, 2020, hal. 153) Sastra merupakan bagian dari seni yang menampilkan nilai-nilai keindahan yang bersifat aktual dan imajinatif. Wellek dan Waren dalam (Emzir & Rohman, 2017, hal. 9) menjelaskan bahwa sastra sendiri memiliki beberapa fungsi salah satu diantaranya adalah

sastra berfungsi sebagai hiburan. Dimana sastra merupakan sebuah karya yang dihasilkan untuk memberikan kesenangan bagi para penikmatnya.

Tujuan dari sebuah karya sastra adalah untuk dinikmati oleh para pembacanya serta untuk menjadi media bagi pengarang dalam menyampaikan nilai moral yang ada pada karya sastra. Faktor besar yang melatarbelakangi lahirnya sebuah karya sastra sebagai proses kreatif pengarangnya adalah adanya dorongan kejiwaan (Suprpto, 2018, hal. 55). Dalam membaca sebuah karya sastra baik itu novel, puisi, dan cerpen, pembaca bisa mendapatkan hiburan, kesenangan batin dan dapat menggugah emosi yang ada pada dirinya. Karya sastra sendiri terdiri dari berbagai macam jenis diantaranya puisi, cerpen, novel, sandiwara/lakon, prosa dan monolog.

Dari beberapa jenis karya sastra yang sering dinikmati oleh para pembaca, novel adalah salah satunya. Novel merupakan sebuah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang yang mengandung tokoh, alur, latar, rekaanyeng menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang (Agustina, 2016). Dalam sebuah novel, juga terdapat berbagai macam konflik sehingga menyebabkan para tokoh yang ada mengalami berbagai macam perubahan. Sedangkan menurut Kosasih dalam (Effendi & Hetilaniar, 2019, hal. 63) Novel juga bisa dikatakan sebagai karya sastra yang berbetuk fiksi yang menggambarkan berbagai alur kegiatan nyata manusia dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam sebuah novel akan muncul berbagai konflik yang terjadi, diantaranya bisa berupa masalah-masalah agama, sosial budaya, konflik batin tokohnya dan yang lainnya.

Menurut Endraswara (2013, hal. 96) Psikologi sastra adalah sebuah kajian sastra yang bisa dilihat dari aspek kejiwaan tokoh-tokoh yang ada dalam sebuah karya sastra. Dimana didalam sebuah karya sastra seorang pengarang akan menggambarkan berbagai bentuk dari kejiwaan tokoh yang ada didalamnya. Sedangkan menurut pendapat Ratna dalam (A'fifatul, Waluyo, & Ulya, 2019, hal. 178). Psikologi Sastra lebih memusatkan tujuannya terhadap unsur-unsur kejiwaan para tokoh yang ada didalam karya sastra tersebut.

Sebuah teori yang cukup terkenal mengenai psikologi sastra adalah teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Menurut Freud faktor yang mempengaruhi kepribadian terdiri atas beberapa faktor diantaranya faktor historis masa lampau dan juga faktor kontemporer, analogi faktor bawaan atau faktor keturunan dan faktor lingkungan dalam pembentukan kepribadian seorang individu (Salam, 2021, hal. 321). Selanjutnya Freud juga menyatakan bahwa didalam kepribadian Freud menjelaskan bahwasanya sebuah kepribadian terbagi menjadi tiga macam yaitu *Id*, *Ego*, dan *Super Ego* (Ratna, 2015, hal. 344).

Id merupakan sebuah aspek biologis atau sifat bawaan dari lahir. Juga bisa dikatakan sebagai aspek kepribadian yang berisi insting yang menjadikan pedoman bahwa *id* berfungsi untuk mengindarkan diri dari rasa tidak enak dan mengejar kesenangan menurut Suryabrata (A'fifatul, Waluyo, & Ulya, 2019, hal. 178). *Ego* adalah prinsip realita atau berdasarkan dunia kenyataan, ego sendiri berada pada prinsip realitas kehidupan seseorang dengan mencoba memenuhi kesenangan yang dia inginkan namun dibatasi oleh realitas kehidupan yang ada. *Super ego* bisa dikatakan sebagai keinginan yang memiliki rasa empati atau

adanya rasa sosial yang mungkin masih bisa dikontrol, mengacu pada moralitas atau bisa dikatakan sebagai hati nurani yang mengenali nilai baik dan juga buruk (Minderop, 2016, hal. 22)

Novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* merupakan novel karya Ingrid Sonya yang diterbitkan tahun 2021. Di dalam novel tersebut Ingrid Sonya menceritakan tentang dua orang remaja yang bernama Vanka dan Oliver. Dimana Vanka memiliki keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari mamanya sebagai anak diluar nikah. Sedangkan Oliver memiliki keinginan agar terlihat seperti remaja normal lainnya terutama dihadapan sang kakek. Didalam novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* ini terdapat tokoh-tokoh yaitu Vankaliza (Vanka), Oliver, Renata Hermawan (Mama Vanka), Kakek Lee (Kakek Oliver), Tasya (Sahabat Vanka), Om Seno (Papa Tasya), Ben (Teman Vanka), Andrian (Sahabat Oliver).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, menjadi alasan peneliti tertarik serta perlu untuk menelaah dan melakukan pengkajian terhadap kepribadian tokoh-tokoh pada novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh*, agar lebih memahami isi dari novel tersebut. Oleh karena itu peneliti akan menganalisis kepribadian tokoh-tokoh yang ada pada novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya dengan menggunakan kajian Psikologi Sastra.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana data yang akan diambil dari penelitian ini dilihat dari cara pengumpulan data, mendeskripsikan data dan menganalisis data. Data yang akan dideskripsikan diperoleh dari analisis kepribadian pada tokoh-tokoh dalam novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud yang terdiri atas *Id*, *Ego*, dan *Super Ego*.

Data penelitian ini adalah semua isi novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya. Dimana, didalamnya menjelaskan kepribadian pada tokoh-tokoh. Data yang diambil adalah data yang dianalisis menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang terfokus pada kepribadian dengan memperhatikan *Id*, *Ego*, dan *Super Ego*. Sedangkan sumber datanya adalah novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya. Dengan jumlah halaman 435 halaman yang diterbitkan pertama kali oleh Gramedia Pustaka Utama dengan tahun terbit pertama 2021.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut (Arikunto, 2020, hal. 274) Dokumentasi adalah sebuah teknik mencari data menggunakan metode dokumentasi dengan menganalisis benda-benda yang sifatnya tertulis diantaranya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan lain sebagainya. Pengumpulan data adalah sebuah proses yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan pengumpulan data diantaranya membaca novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya secara berulang-ulang, peneliti memilih instrumen penelitian, peneliti memberi kode pada teks yang ditemukan berdasarkan kriteria

instrumen, dan peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan permasalahan yang terjadi dengan menggunakan teknik catat.

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data dari seluruh responden atau dari sumber data lain yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2019, hal 241). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif. Sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis atau bisa juga analisis data tersebut dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut bisa diterima atau tidak berdasarkan data yang sudah terkumpul. Bila hipotesis didapat dari data secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi sebuah teori.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut (Jabrohim, 2012, hal. 7) teknik analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang melakukan analisis dokumen agar mengetahui isi dan makna yang ada dalam dokumen tersebut.

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya secara seksama dan berulang-ulang untuk dapat mengetahui dan memahami isi cerita yang terdapat di dalamnya.
- b. Membuat sinopsis novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya.
- c. Mencari buku yang bersangkutan dengan analisis penelitian kepribadian tokoh untuk digunakan sebagai bahan referensi.
- d. Mengidentifikasi aspek kepribadian tokoh-tokoh pada novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya yang meliputi: 1) *Id*, 2) *Ego*, dan 3) *Superego*.
- e. Membuat kesimpulan hasil analisis kepribadian tokoh-tokoh dalam novel *Harapan dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah tentang kepribadian yang ada pada tokoh-tokoh dalam novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya yang terdiri atas id, ego, dan super ego menurut Sigmund Freud. Penelitian ini dibuat dengan cara mendeskripsikan isi dari data yang terdapat pada novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya. Cetakan pertama yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 2021 yang terdiri atas 440 halaman. Peneliti akan mendeskripsikan sinopsis novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya dan mendeskripsikan kepribadian tokoh-tokoh yang terdiri atas id, ego dan super ego dengan menggunakan kajian psikologi sastra pada novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya.

Pada pembahasan ini peneliti melakukan pendeskripsian tokoh-tokoh yang ada pada novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya dengan menggunakan kajian psikologi sastra yang mengacu pada teori psikoanalisis

Sigmund Freud yang terdiri atas id, ego dan superego. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti membaca terlebih dahulu novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya, kemudian peneliti menggunakan kutipan naskah dalam novel tersebut untuk mendapatkan data-data yang ada pada setiap tokoh baik itu tokoh utama maupun tokoh-tokoh yang sering muncul dalam novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya tersebut yang terdiri dari id, ego dan super ego.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian diatas ditemukan hasil penelitian yang konkret dalam kajian psikologi sastra, khususnya tentang kepribadian yang dikembangkan melalui teori psikoanalisis sastra menurut Sigmund Freud yang terdiri atas *id*, *ego* dan *superego*. Adapun tokoh-tokoh yang di analisis yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Kepribadian yang terdapat pada tokoh-tokoh yang ada pada novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya *Ingrid Sonya* merupakan sebuah bentuk dari struktur kepribadian yang ada pada diri manusia. Kepribadian yang ada pada tokoh-tokoh yang telah dianalisis tersebut merupakan hasil dari ilmu kejiwaan. Bentuk kepribadian menurut Freud yang terdiri atas *id*, *ego* dan *superego* yang ada pada tokoh-tokoh dalam novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya di ambil melalui kutipan-kutipan kalimat yang terdapat pada novel tersebut.

1. *Id* atau *Das Es*

Id merupakan sumber energi psikis atau merupakan aspek biologis atau sebuah sistem yang original di dalam kepribadian. Freud mengibaratkan *id* sebagai raja atau ratu, *ego* sebagai perdana menteri dan *superego* sebagai pendeta tertinggi. *Id* berlaku seperti penguasa absolut, harus dihormati, manja, sewenang-wenang dan mementingkan diri sendiri, apa yang dunginkannya harus segera terlaksana. *Ego* selaku perdana menteri yang diibaratkan memiliki tugas harus menyelesaikan segala pekerjaan yang terhubung dengan realitas dan tanggap terhadap keinginan masyarakat (Minderop A. , 2016, hal. 21)

Dari hasil penelitian novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya *Ingrid Sonya*, menggunakan struktur kepribadian yang dikembangkan oleh Sigmund Freud. Peneliti memperoleh 36 kutipan yang mengandung makna *Id* yang merupakan salah satu struktur kepribadian yang dimiliki manusia. *Id* bekerja pada alam bawah sadar dan tidak ada kontak dengan realitas. *Id* juga berhubungan dengan prinsip kenikmatan dan selalu menghindari ketidaknyamanan. Prinsip kenikmatan dalam *id* diproses dengan dua cara yaitu tindakan refleks dan proses primer. Tindakan refleks berupa berkedip, bersin, menggaruk saat gatal, bertindak, tertawa, bersedih dan tersenyum sedangkan Proses Primer berupa membayangkan, melamun, mimpi, makan, minum, ingin dihormati, dimanja, dan bersikap sewenang-wenang. Berikut ini adalah hasil dari kepribadian dalam novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya :

”Vanka menghapus genangan air matanya sebelum sempat jatuh. Dia berbalik badan, hendak pergi meninggalkan apartemen sebelum langkahnya tertahan karena mamanya kembali memanggil”. (Sonya, 2021, hal. 11)

Dari kutipan kalimat diatas, menggambarkan id Vanka sudah sesuai dengan ciri id yang merupakan sesuatu yang terjadi pada alam bawah sadar. Dapat dilihat pada kalimat genangan air matanya. Kalimat tersebut mengacu pada tindakan refleksi Vanka, dimana dia merasakan kesedihan saat mamanya hanya menanggapi pertanyaan Vanka dengan sorot mata dingin seperti tidak peduli sama sekali.

2. **Ego** atau **Das Ich**

Aspek psikologis dari kepribadian dan timbul karena kebutuhan untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan. Ego terperangkap di antara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas (Minderop, 2016, hal. 22). Ego adalah suatu prinsip dalam memenuhi tuntutan keinginan dari suatu realitas yang berkembang dari id. Ego bertugas menahan kepuasan diri sampai pada akhirnya menemukan sesuatu yang nyata dan dapat memuaskan keinginan. Didalam sebuah ego terdapat proses yaitu berfikir secara realistis yang terdiri dari melakukan penalaran, melakukan penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan. Hasil dari bentuk ego dapat dilihat pada kutipan dibawah ini:

“Kamu mau pulang? Biar saya antar.”

“Nggak perlu, tolak Vanka. Dibawah mungkin ada wartawan atau musuh politik mama.” (Sonya, 2021, hal. 11)

“Mbak tahu ini jam berapa? Vanka bertanya sambil merampas iPad-nya dari tangan reporter perempuan itu. Ini udah masuk jam sekolah. Bukannya kalian nggak seharusnya disini?” (Sonya, 2021, hal. 17)

Dari kutipan kalimat dialog diatas yang dikatakan Vanka kepada Mamanya yaitu Nggak perlu, tolak Vanka. Dibawah mungkin ada wartawan atau musuh politik mama. Hal tersebut termasuk kedalam ciri dari kepribadian ego berupa sebuah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Tokoh Vanka ketika Mamanya memberikan tawaran pada dia. Sedangkan pada kalimat ini udah masuk jam sekolah mmenjelaskan tentang penalaran yang dilakukan Vanka terhadap wartawan. Dimana penalaran yang dilakukan oleh Vanka tersebut merupakan bagian ciri dari kepribadian yang ada pada ego.

3. **Superego** atau **Das Ueber Ich**

Super Ego adalah sebuah kepribadian yang mengacu pada moralitas seseorang (Minderop, 2016, hal. 22). Super ego juga berkaitan dengan hati nurani seseorang yang terdiri atas nilai baik dan juga nilai buruk. Super ego tidak memandang sebuah realitas karena tidak berkaitan dengan hal-hal realistik. Didalam super ego moralitas terdiri dari beberapa nilai yaitu nilai sosial, nilai agama, nilai budaya, dan juga nilai masyarakat. Berikut ini adalah hasil dari bentuk superego :

“Vanka menarik nafas panjang. Sebenarnya dia ingin pura-pura mengatakan dia sudah berteman dengan Oliver dari lama. Tapi sepertinya Kakek Lee cukup paham cucunya tidak memiliki teman

disekolah, juga cukup paham untuk menyadari bila cucunya tidak gampang berteman, jadi mau tidak mau Vanka menceritakan kejadian yang sebenarnya". (Sonya, 2021, hal. 110)

Pada kutipan kalimat jadi mau tidak mau Vanka menceritakan kejadian yang sebenarnya, kepada kakek Kakek Lee bahwa ia dengan cucunya baru saja berteman karena terjebak hal yang membuat Vanka akan dikeluarkan dari sekolah. Karena dia paham bahwa yang bisa diajak untuk bekerja sama hanyalah Oliver cucu dari Kakek Lee. Dari kutipan tersebut sudah menjelaskan bentuk dari kepribadian superego yang merupakan bentuk dari nilai moral yang ada pada tokoh Vanka, dimana pada kalimat tersebut menunjukkan tentang sebuah kejujuran yang merupakan bagian dari ciri yang ada pada kepribadian super ego.

KESIMPULAN

Setelah penelitian yang dilakukan yaitu dengan memahami kepribadian yang ada pada tokoh-tokoh dengan menggunakan kajian psikologi sastra. Maka dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra merupakan sebuah gejala yang menampilkan aspek kejiwaan baik itu dari tokoh, pengarang maupun pembacanya. Jika karya sastra yang dianalisis mengandung aspek kejiwaan yang banyak, maka teori pendekatan sastra yang digunakan adalah teori psikoanalisis. Psikoanalisis menurut Sigmund Freud yang meliputi ketiga struktur kepribadian yaitu *id*, *ego* dan *superego*. Mekanisme yang terdapat pada tokoh-tokoh dalam novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya merupakan sebuah ilmu yang memberikan penjelasan tentang perilaku manusia dan juga sebuah ilmu yang dapat mendidik manusia agar dapat memahami kejiwaan dan kepribadian yang ada pada setiap tokohnya. Dalam novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya ditemukan 54 bentuk-bentuk kepribadian dari delapan tokoh baik itu tokoh utama maupun tokoh yang sering muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- A'fifatul, N., Waluyo, H. J., & Ulya, C. (2019). Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra Di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*.
- Agustina, J. (2016, Desember). Citra Tokoh dalam Novel Mekar Menjelang Malam Karya Mira. W. *Bidang Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahsatya.
- Effendi, D., & Hetilaniar. (2019). Pandangan Dunia Pengarang Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabila Rais dan Rangga Almahendra serta Implikasinya dalam Pengajaran Sastra. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Emzir, & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: Rajawali Pers.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Jabrohim. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salam, H. B. (2021). Psikoanalisis Sigmund Freud Pada Tokoh Utama Novel Syahadat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. *Jurnal Cross-Border*.
- Sonya, I. (2021). *Harapan Dari Tempat Paling Jauh*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suprpto. (2018). Kepribadian Tokoh Dalam Novel Jalan Tak Ada Ujung Karya Muchtar Lubis Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *METAFORA*, V.
- Wijayanti, M. T., Murnivianti, L., & Barkudin. (2020). Kajian Intertekstual Antara Novel Dilan 1991 Karya Pidi Baiq Dengan Novel Dilusi Karya Siharyani. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*.